

## **ANALISIS PERSAINGAN BISNIS ANTAR PEDAGANG DI WISATA PANTAI BAHAK INDAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Imamatus Sholihah<sup>1</sup>, Luluk Hanifah<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persaingan bisnis antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah dan bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam yang diterapkan oleh pedagang di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pedagang yang berkategori asli masyarakat sekitar yang berada di wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, semua data tersebut dianalisis secara kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa dengan adanya persaingan bisnis antar pedagang lama dan pedagang yang baru menunjukkan bahwa terjadi persaingan sehat yakni keterbukaan, melakukan persaingan sehat, keadilan dan kejujuran. Dalam menghadapi kesenjangan sosial dan penerapan Etika Bisnis Islam pada pedagang di wisata pantai Bahak Indah menunjukkan telah menerapkan Etika Bisnis Islam dengan baik.*

**Kata Kunci:** *Persaingan Bisnis, Pedagang, Etika Bisnis Islam.*

### **Abstract**

*This study aims to determine how business competition is between traders in Bahak Indah beach tourism and how the application of Islamic Business Ethics is applied by traders in Bahak Indah beach tourism, Curahdringu Village, Tongas District, Probolinggo Regency. This type of research is field research. Sources of data in this study using primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with traders who are categorized as native to the surrounding community who are on Bahak Indah Beach tourism, Curahdringu Village, Tongas District, Probolinggo Regency, all data were analyzed qualitatively descriptively. Based on the results of all data were analyzed qualitatively descriptively. Based on the results of research that has been carried out at Bahak Indah beach tourism, Curahdringu Village, Tongas District, Probolinggo Regency, it shows that the existence of business competition between old and new traders shows that there is healthy competition, namely openness, fair competition, fairness and honesty. In dealing with social inequality and the application of Islamic Business Ethics to traders on the beach tourism Bahak Indah shows that they have implemented Islamic Business Ethics well.*

**Keywords:** *Business competition, Traders, Islamic Business Ethics.*

---

<sup>1</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia  
Email: luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan atau hal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Suatu kawasan pariwisata yang mempunyai lokasi yang strategis sangat perlu untuk dikembangkan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata, menggabungkan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Adanya pengembangan pariwisata di Indonesia, diharapkan perekonomian nasional akan bisa menjadi lebih baik. (Ridho, Lalu Muhammad Ikhlas, 2019).

Pertumbuhan industri pariwisata akan berdampak pada pertumbuhan industri yang lainnya, karena industri pariwisata mempunyai karakter yang bersifat Multiplier effect yang sangat besar. Industri pariwisata mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan pada setiap provinsi yang ada di Indonesia, sehingga industri pariwisata mempunyai nilai yang baik serta menjadi produk unggulan pariwisata. Adapun produk unggulan pariwisata antara lain keindahan alam, pertanian, perkebunan, pertambangan, bentang alam, gunung, sungai, dan sebagainya. (Septemuryantoro, Syaiful Ade, 2021).

Potensi Pariwisata di Indonesia memiliki pesona tersendiri yang khas. Indonesia memiliki ribuan destinasi, baik yang sudah terkenal maupun yang masih belum direnovasi secara optimal. Dari aspek ekonomi, pariwisata memiliki dampak yang pada akhirnya akan membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur menunjukkan bahwa kabupaten probolinggo memiliki berbagai kekayaan alam dan budaya yang sangat istimewa sehingga menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat (Hironimus, Yoseph Stefianus, dkk, 2019). Potensi daya tarik wisata di kota Probolinggo terbagi menjadi dua yakni kawasan utara yang memiliki potensi wisata beragam, seperti potensi pengembangan wisata bahari, hutan mangrove, kerajinan, budaya dan produk kreatif dan kawasan selatan yang memiliki potensi alam pertanian yang berpeluang tinggi pengembangan agrowisata mangga dan anggur.

Wisata Probolinggo saat ini semakin bertambah, dan banyak tempat lagi tempat wisata yang bisa menjadi tujuan untuk melakukan liburan ke Probolinggo. Khususnya, Kabupaten Probolinggo memiliki banyak tempat wisata alam yang sebagian sudah dikembangkan. Namun demikian terdapat beberapa wisata alam yang baru mulai berbenah, salah satunya adalah wisata Pantai Bahak Indah. Pantai Bahak Indah (PBI) Tongas, adalah objek wisata pantai Probolinggo yang berlokasi di Jalan Tambak Bahak Dusun Dungun Desa Curahdringu. Potensi Wisata Pantai Bahak Indah adalah Suasana pantainya cukup tenang. Jika berkunjung ke

Pantai Bahak, suasana yang bagus adalah datang sore hari untuk menikmati Sunset dan panorama laut yang indah. Namun jika datang pagi hari akan menjumpai banyak para nelayan yang pulang melaut dan membawa ikan segar hasil tangkapan. Selain itu akan menjumpai sunrise yang sangat indah dan menyegarkan mata.

Islam adalah agama yang paling sempurna, Islam mengatur segala urusan dunia dan akhirat, termasuk dalam berbisnis. Islam memberi rambu-rambu sebagai etika atau pedoman dalam menjalankan bisnis agar bisnis tersebut dapat meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Terdapat lima prinsip dalam ilmu ekonomi Islam yang mesti diterapkan dalam bisnis syari'ah atau biasa disebut juga dengan istilah etika bisnis Islam, yaitu: tauhid, keseimbangan atau keadilan, kehendak bebas, dan tanggung jawab, serta kebenaran (Beekun, Rafiq Issa, 2004). Maka sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mengetahui prinsip-prinsip etika bisnis Islam agar dapat mengimplementasikannya dalam menjalankan usahanya guna memperoleh kemajuan dalam berbisnis.

Awal mula pedagang di pantai Bahak Indah ini berjumlah 8 (Delapan), dari ke delapan pedagang tersebut adalah termasuk dari masyarakat sekitar Pantai Bahak yakni desa Curahdringu, kemudian dengan seiring bertambahnya parawisatawan yang berkunjung ke pantai Bahak, bertambah pula pedagang yang berdagang di sekitar pantai Bahak yaitu pedagang pendatang dari luar Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Dengan adanya pedagang dari luar desa tersebut, pedagang yang asli sekitar pantai Bahak merasakan ketidaknyamanan dan ketidakadilan dikarenakan dagangan yang dijual menjadi lama yang terjual habis. Akan tetapi, basis utama sistem ekonomi syariah sesungguhnya terletak pada aspek kerangka dasarnya yang berlandaskan syariah, tetapi juga pada aspek tujuannya yaitu mewujudkan suatu tatanan ekonomi masyarakat yang sejahtera berdasarkan keadilan, pemerataan, dan keseimbangan. Tuntutan masyarakat dewasa ini terutama di lapisan masyarakat bawah adalah bagaimana memenuhi kebutuhan hidup mereka yang paling mendasar. Salah satu kelebihan Islam dibandingkan dengan agama dan aliran kepercayaan yang lain ialah bahwa islam merupakan agama sosial (Muhammad, Mahmudah Mulia, 2019).

Etika bisnis Islam sangat mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, beberapa nilai dasar di dalam etika bisnis Islam ini memiliki prinsip yang berasal dari ajaran Islam, diantaranya: (Haryanti Nina, Wijaya Trisna, 2019) seperti (1) Kesatuan (Tauhid/Unity); (2) Keseimbangan (Adil/Equilibrium); (3) Kehendak Bebas (Free Will); (4) Tanggung jawab (Responsibility); dan (5) Ihsan (Benevolence)

Berdasarkan wawancara pra survei terdapat keluhan dari beberapa pedagang, yaitu: keluhan dirasakan oleh pedagang yang bernama Ibu

Sumiyati, menurutnya " saya sebenarnya mengalami ketidaknyamanan jika ada pedagang dari luar desa datang untuk berdagang di Pantai Bahak Indah. Berdasarkan latar belakang dan keluhan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian berdasarkan masalah tersebut.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Persaingan Bisnis**

Persaingan Bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda perekonomian suatu Negara. Persaingan dalam dunia usaha merupakan upaya untuk mendapatkan keuntungan dalam mekanisme pasar yang mana hasil akhirnya nanti akan dinikmati oleh konsumen contohnya dalam bentuk harga yang murah, pelayanan yang baik dan lengkapnya fasilitas yang ada untuk dinikmati konsumen pada akhirnya (Lubis, Andi Fahmi;dkk, 2017). Dalam bisnis kita harus memahami pengertian bisnis itu sendiri sehingga penting untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan bisnis itu sendiri. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan laba atau keuntungan (Wahjono, Sentot Imam; dkk, 2020).

Menurut Raymond E, bisnis merupakan jumlah seluruh kegiatan yang organisasi oleh banyak orang bergerak dalam bidang perdagangan, menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar ekonomi serta kualitas hidup mereka (Tantri, Francis;, 2016). Menurut Grififin dan Ebert bisnis merupakan organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan keuntungan (Cristian, Adhitya Rechandy ; dan Sulistiyani, Tina, 2021). Menurut Prof. Owen bisnis merupakan sebuah perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang-barang untuk dijual ke pasaran atau memberikan harga pada setiap jasanya (Suryani, Tatik;, 2017). Oleh karena itu sudah sewajarnya para pelaku bisnis mengerti dan memahami serta menyusun strategi untuk menjalankan bisnis mereka dengan bijak. Dengan demikian persaingan bisnis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan bersama diantara para pengusaha atau bisnis yang satu dengan pengusaha atau bisnis yang lain dalam mencari keuntungan untuk menawarkan produk atau jasa kepada konsumen dengan berbagai strategi pemasaran yang dilakukan.

Dalam bisnis kepercayaan sangat penting karena tanpa adanya rasa saling percaya, maka suatu bisnis tidak akan pernah terjadi. Dalam berbisnis dianjurkan untuk melakukan persaingan yang sehat yaitu seperti :

1. Keterbukaan

Maksud keterbukaan disini ialah seperti terbuka dalam informasi yang berkaitan dengan kinerja pelaku bisnis dan ditampilkan dalam bentuk atau media yang mudah dipahami oleh para konsumen.

2. Melakukan persaingan yang sehat

Maksud dari melakukan persaingan yang sehat contohnya yaitu tidak boleh menawar barang yang ditawarkan oleh orang lain, tidak boleh membeli atau melakukan barang yang tidak tau harga pasarnya, tidak boleh pura-pura menawar dengan harga yang tinggi untuk mengelabui konsumen yang lainnya. Didalam ajaran islam dalam mengambil keuntungan diatas keuntungan normal dengan cara menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi.

3. Keadilan

Maksud keadilan disini adalah dengan tidak mengelabui konsumen dengan segala bentuk kecurangan atau penipuan dari harga awal yang telah disepakati.

4. Kejujuran

Salah satu faktor utama seorang pebisnis yang sukses adalah memiliki sifat yang jujur. Karena dengan bersikap jujur maka akan lebih mudah bagi konsumen untuk memercayai produk atau jasa yang kita punya dan konsumen tidak perlu khawatir berbisnis dengan pelaku bisnis. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa keterbukaan dalam etika persaingan merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya tujuan pelaku bisnis tersebut.

### **Pariwisata**

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan, dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan kata lain, perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat untuk ingin mengetahui sesuatu (Damanik, Darwin; dkk, 2022).

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata (Umagapi, Darman; Ambarita, Arisandy, 2018) pariwisata, yaitu perjalanan berkeliling atau perjalanan yang dilakukan berkali-kali, berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain ataupun perjalanan yang sempurna (Luturlean, Bachruddin Saleh; dkk,

2019). Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing didalam atau diluar suatu negara, kota atau wilayah tertentu (Abrori, Faizul;, 2020).

### **Jenis-Jenis Pariwisata**

Jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus, yaitu:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (Pleasure Tourism)
- b. Pariwisata untuk rekreasi (Recreation Tourism)
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (Cultural Tourism)
- d. Pariwisata untuk olahraga (Sports Tourism)
- e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (Business Tourism)
- f. Pariwisata untuk berkonvensi (Convention Tourism) (J Kuryanti, Sandra;Indriani, Novita ;, 2018).

### **Etika Bisnis Islam**

Definisi etika secara terminologis adalah studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan untuk mengaplikasikannya. Etika bisnis sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat. Etika dalam pemikiran Islam dimasukkan dalam filsafat praktis bersama politik dan ekonomi.

Berbicara tentang bagaimana seharusnya etika dengan moral. Moral sama dengan nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia, etika sama dengan ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Dalam disiplin filsafat, etika sering disamakan dengan filsafat moral. Teori etika Islam pasti bersumber dari prinsip keagamaan. Teori etika yang bersumber keagamaan tidak akan kehilangan substansi teorinya. Serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang dan jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (halal dan haram). Dalam arti pelaksanaan bisnis harus tetep berpegang pada ketentuan syariat aturan-aturan dalam Al-qur'an dan Al-Hadist. (Cahyono, Heru;, 2020)

### **Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam**

Berikut ini akan dipaparkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam Menurut Syed Nawab Haidar Naqvi dan juga Rafiq Issa Beekun yang ada lima prinsip diantaranya sebagai berikut.

### **1. Kesatuan (Tauhid)**

Islam dikenal sebagai ajaran tauhid (kesatuan). Tauhid mengantarkan manusia mengakui bahwa keesaan Allah mengandung konsekuensi keyakinan bahwa segala sesuatu bersumber dan kesudahanya berakhir kepada Allah Swt. Allah lah yang memiliki kerajaan langit dan bumi, semua berada dalam pengawasan-Nya.

### **2. Keseimbangan / Adil**

Keseimbangan mengantarkan manusia meyakini bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dalam keadaan seimbang dan serasi. Tidak mengherankan bahwa hingga sekarang keadilan selalu menjadi salah satu topik penting dalam Etika Bisnis, khususnya dalam Etika Bisnis Islam (Keraf, 1998) Prinsip keseimbangan menuntut manusia tidak hanya saja mewujudkan keseimbangan, keserasian dan selaras dalam dirinya sendiri, tetapi juga dalam masyarakat bahkan alam keseluruhannya. (Farma, Junia dan Khairil Umuri, Khairil;, 2020)

### **3. Kehendak Bebas**

Kehendak bebas dalam pandangan Islam suatu anugerah yang diberikan kepada manusia untuk memilih pilihan yang beragam, perlu disadari bahwa kebebasan itu tak terbatas sebagaimana kebebasan yang dimiliki Allah Swt. yang bersifat mutlak. Kebebasan dalam Islam bukanlah kebebasan yang lepas dari bimbingan atau aturan yang telah digariskan oleh ketentuan-ketentuan Allah Swt., dalam al-Qur'an dan Sunnah melalui Rasul-Nya. Oleh karena itu kebebasan memilih dalam apapun dan kondisi apapun, termasuk dalam bisnis haruslah dimaknai kebebasan yang tidak kontradiktif produksi, distribusi dengan ketentuan syari'at yang sangat mengedepankan etika atau akhlak.

### **4. Tanggung Jawab**

Prinsip tanggung jawab berhubungan dengan prinsip kebebasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Yaitu menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan. Menurut Sayyid Qutub, Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa Qutub, Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara person dan keluarga, antara individu dan sosial, suatu masyarakat dan masyarakat lainnya.

### **5. Ihsan**

Ihsan secara bahasa berarti kebaikan, kedermawanan, keramahan. Prinsip ihsan merupakan bagian dari konsep ajaran ilahi yang terdiri dari iman,

Islam, dan ihsan. Yang besumber dari hadis Rasul yang diriwayatkan dari Bukhari dan Muslim. Menurut al-Ghazali dalam konteks bisnis, terdapat tiga prinsip yakni pertama, memberi kelonggaran waktu pada pihak terutang untuk membayar utangnya dan jika perlu mengurangi beban utangnya. Kedua, menerima pengembalian barang yang telah dibeli. Ketiga, membayar utang sebelum waktu penagihan tiba.

Paparan prinsip-prinsip etika bisnis di atas, yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, bertanggung jawab, dan ihsan menjadikan bangunan bisnis yang ideal. Berdasarkan lima aksioma tersebut dapat menjadi tolak ukur atau landasan untuk menguraikan etika bisnis secara lebih luas lagi dan begitu juga dalam menguraikan malbisnis yang terjadi dalam aktivitas bisnis. (Darmawan, 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian langsung di lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. (Kartono, Kartini, 1996) Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. (Juliansyah, 2011) Seperti masalah yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai Analisis Persaingan Bisnis Antar Pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tempat atau lokasi penelitian ini terletak di Wisata Pantai Bahak Indah Dusun Bahak Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Data Primer dari penelitian ini diperoleh dari responden langsung sebagai pengumpulan informasi. Responden yang dipilih yakni para Pedagang di Pantai Bahak Indah yang termasuk dalam kategori berdomisili asli masyarakat Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Adapun pada data sekunder penelitian ini diperoleh dari literature-literatur dan berbagai macam sumber lainnya seperti jurnal, artikel, berita, internet, serta sumber-sumber lain yang mendukung yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder

dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan tentang Persaingan Bisnis Antar Pedagang Ditinjau Perspektif Etika Bisnis Islam.

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul maka selanjutnya proses menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahap yakni : (Pertama), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyempurnaan data, data yang dirasa tidak penting dapat dikurangi dan menambahkan data yang dirasa kurang. (Kedua), Metode penyajian data dilakukan dengan memaparkan atau menjelaskan terkait informasi yang ditemui pada saat melakukan wawancara, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi dalam bentuk gambar ataupun tabel. (Ketiga), Penarikan Kesimpulan yakni tahap dalam merumuskan makna hasil dari penelitian yang dituangkan pada suatu kalimat dengan tulisan yang singkat, padan, jelas, dan dapat dipahami.

Untuk mengetahui Valid atau tidak suatu Instrumen penelitian, maka dibutuhkan Uji Keabsahan data. Tujuan keabsahan data yakni agar mengetahui tingkat kecermatan ketepatan suatu instrumen pengukuran untuk menjalankan fungsi ukurnya. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi yakni (yang pertama) Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian dari data yang telah diperoleh, data yang diperoleh dari pedagang di wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo yang dapat memahami etika bisnis dalam Islam dan pedagang di wisata pantai Bahak Indah yang tidak memahami etika bisnis dalam Islam untuk memastikan keabsahan data tersebut. (Kedua) Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Probolinggo. (Ketiga) Triangulasi waktu, Untuk mengetahui keabsahan data maka tidak cukup untuk dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan sehingga dalam hal ini kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan dokumentasi yang berbeda.

## **PEMBAHASAN**

### **Persaingan Bisnis Antar Pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo**

Banyaknya para pelaku usaha seperti pedagang yang ada di wisata Pantai bahak Indah menyebabkan adanya persaingan bisnis antar pedagang, dari wawancara peneliti dengan responden, peneliti

mendapatkan informasi bahwa pendapatan pedagang di wisata pantai Bahak Indah ini dari sebelum adanya destinasi pariwisata sampai dengan dijadikan sebagai pariwisata saat ini mengalami peningkatan secara perlahan. Banyaknya para pelaku bisnis pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah menyebabkan adanya persaingan antara sesama pelaku bisnis pedagang lama dengan pedagang yang baru datang. Namun persaingan antara sesama pedagang disana bisa dikatakan cukup baik dikarenakan jarang adanya masalah antara satu pedagang dengan pedagang lainnya. Hal ini, terjadi karena mereka saling bekerja sama untuk membuat wisata yang ada di Wisata Pantai Bahak Indah lebih dikenal oleh pengunjung. Bahkan harga yang ditetapkan oleh masing-masing pedagang juga tidak terlalu jauh kisaran harganya, hanya saja setiap pedagang memiliki keunggulannya masing-masing yang membuat perbedaan antara pedagang lainnya.

Persaingan bisnis antara sesama pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah berjalan dengan baik atau jarang terjadi masalah antara sesama pedagang hal ini dibuktikan dengan saling tolong menolong antara pedagang satu dengan pedagang lain, jadi persaingan bisnis antara pedagang lama dengan pedagang baru di wisata pantai Bahak Indah bisa dikatakan sportif atau sehat. Dalam hal ini peneliti akan meninjau Persaingan Bisnis Pedagang di wisata Pantai Bahak Indah desa Curahdringu Kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo dalam persaingan bisnis sehat yang dapat diterapkan dalam persaingan bisnis.

### **Keterbukaan**

Maksud dari keterbukaan disini adalah terbuka dalam masalah harga, untuk harga yang dilakukan setiap pedagang sudah tercantum di depan warung, dan berkaitan dengan bisnis pedagang serta ketentuan-ketentuan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh konsumen atau wisatawan. Pedagang yang ada di wisata Pantai Bahak Indah sudah menerapkan Keterbukaan antara pedagang yang satu dengan yang lainnya, Sehingga tidak menimbulkan persaingan masalah harga karena harga setiap barang dagangan dicantumkan di depan warung pedagang masing-masing.

### **Melakukan Persaingan Yang Sehat**

Maksud dari melakukan persaingan yang sehat adalah tidak merugikan pesaing bisnis yang lainnya. Pedagang di wisata pantai Bahak Indah bersaing secara sehat karena mereka saling bekerja sama tidak saling bertengkar jika ada pembeli yang lebih memilih untuk membeli kepada pedagang lainnya, saling tolong menolong antar pedagang lama dengan pedagang baru ketika waktu sholat tiba, seperti saling membantu untuk menjaga warung pedagang lainnya. seperti memberikan

kesempatan untuk berjualan di daerah sekitar pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.

### **Keadilan**

Penerapan prinsip keadilan tersebut dapat dibuktikan bahwasannya pedagang lama dan pedagang baru menerapkan dengan sikap adil dalam peluang usaha sesama pedagang lama dan pendatang baru. Mereka memberikan kesempatan untuk berjualan di daerah sekitar pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo. Sesama pedagang di wisata pantai Bahak Indah tidak mengelabui pedagang lainnya dengan segala bentuk kecurangan atau kebohongan dari menjelek jelekkan sesama pedagang kepada pembeli.

### **Kejujuran**

Salah satu faktor utama dari seorang pebisnis yang sukses adalah memiliki sifat jujur, akan lebih baik jika sifat jujur kita terapkan dalam kehidupan berbisnis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bersikap jujur pedagang lainnya akan lebih mempercayai bahwasannya tidak akan mengalami terdzolimi dengan adanya pedagang disana. Misalnya, Tidak ada kecurangan pada takaran dan kualitas produk yang diberikan, tidak ada kecurangan tentang harga di Dalam prinsip kejujuran tidak diperkenankan saling mendzalimi satu sama lain. Mayoritas pedagang telah menunjukkan sikap kejujurannya kepada pembeli seperti pemberian porsi yang sesuai dengan takaran penjualan dan memberikan kualitas terbaik kepada pembeli, mereka memahami bahwa kecurangan dalam bisnis adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

### **Penerapan Etika Bisnis Islam Yang Diterapkan Oleh Pedagang di Wisata Pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo**

Dalam Penelitian ini peneliti akan meninjau penerapan Etika Bisnis Islam yang diterapkan oleh pedagang di wisata pantai Bahak Indah Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Adanya Etika Bisnis Islam ini yang mana nilai-nilai keislaman akan di implementasikan dalam dunia bisnis. Seorang pebisnis dituntut agar berperilaku baik dan tidak melenceng dari Syariat Islam, serta dalam menjalankan usahanya harus memperhatikan Etika Bisnis Islam. Etika Bisnis Islam sangat perlu untuk diterapkan oleh seorang pebisnis, karena dengan hal itu seorang pembisnis tidak hanya memperoleh keuntungan duniawi saja, akan tetapi keberkahan dari Allah SWT juga diperolehnya. Berikut merupakan analisis penerapan Etika Bisnis Islam antar pedagang di wisata pantai

Bahak Indah Desa Curahdringu yang meliputi Prinsip Tauhid, Prinsip Keseimbangan/Keadilan, Prinsip Kehendak Bebas, Prinsip Tanggung Jawab, Prinsip Ihsan :

### **Prinsip Tauhid**

Seorang pebisnis yang telah memegang prinsip tauhid senantiasa sadar bahwa segala aktivitas yang dilakukan dalam bisnis harus sejalan dengan aturan yang telah Allah SWT tetapkan. Adapun penerapan prinsip tauhid oleh para pedagang diantaranya yang pertama, yakin dengan adanya Allah yakni mereka ikhlas dan pasrah atas rezeki yang Allah berikan dan mereka yakin bahwa setiap orang memiliki rezeki masing-masing yang tidak akan tertukar, sebagai manusia hanya bisa berusaha. Salah satu pedagang di wisata pantai Bahak Indah seperti yang Ibu Sarofah katakan: sangat mempercayai bahwasannya rezeki sudah diatur oleh Allah SWT. Sehingga dapat dikatakan bahwa beliau telah menerapkan Etika Bisnis Islam dengan prinsip tauhid karena antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah tidak saling bertengkar jika ada pembeli lebih memilih membeli untuk membeli ke pedagang lainnya.

Kedua yakni mengutamakan Allah dalam segala aktivitas, seperti ketika menjalankan bisnis mereka tetap mengutamakan sholat. Misalnya seorang pedagang sedang sibuk dengan aktivitas bisnisnya kemudian datang waktu sholat dan mereka bergegas untuk melaksanakan sholat dan berusaha menghentikan aktivitas bisnisnya, mereka sebagian ada yang berjamaah di musholla yang ada di wisata pantai Bahak Indah, sementara juga terdapat pedagang yang lebih melanjutkan bisnisnya karena waktu sholat masih memungkinkan untuk dilaksanakan dan ada juga yang menunggu dagangan dikhawatirkan takut hilang. Akan tetapi pada umumnya pedagang disana lebih mengutamakan sholat daripada bisnisnya. Dapat disimpulkan bahwasannya antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah sudah menerapkan Tauhid yang kedua yakni mengutamakan Allah dalam segala aktivitasnya, pedagang satu dengan pedagang lainnya jika hendak mengerjakan sholat bergantian dikarenakan takut ada pembeli, maka dari itu pedagang satu saling membantu untuk menjaga dagangan pedagang lainnya.

Ketiga yaitu taat atas aturan Allah SWT, hal ini dapat dilihat dari cara mereka ketika menjalankan usahanya dengan tetap taat dan berusaha menjalankan semua aturan-aturan yang telah Allah SWT tetapkan. Seperti yang dilakukan pedagang dengan mematuhi aturan-aturan dagang yakni tidak mengambil keuntungan lebih banyak. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Waro bahwasannya beliau mengambil keuntungan sedikit dengan harga kulakan, yang penting beliau menakar produk yang saya jual dengan sama, tergantung jumlah yang dibeli pembeli.

### **Prinsip Keseimbangan/Adil**

Prinsip keseimbangan dapat ditunjukkan dengan karakter dan perilaku manusia yang seimbang dan adil sehingga tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan. Apabila perilaku diterapkan dengan baik dalam kegiatan bisnis maka hasilnya juga akan berdampak baik pula. Keseimbangan atau adil dalam bisnis dapat ditunjukkan dengan terpenuhinya hak setiap orang yang melakukan interaksi dalam bisnis. Penerapan prinsip keseimbangan tersebut diantaranya yang pertama, Prinsip keseimbangan pedagang dapat dibuktikan dengan sikap adil dalam peluang usaha sesama pedagang lama dan pedagang yang baru. Pedagang yang lama telah menerapkan sikap adil terhadap pedagang yang baru, mereka memberikan peluang usaha terhadap pedagang pendatang seperti yang dikatakan Ibu Ninik sebagai pedagang ujarnya, Saya tidak akan melarang pedagang yang berjualan disini karena itu hak setiap orang, apalagi jika banyak pedagang dengan varian macam produk, pengunjung akan senang dengan kelengkapan setiap produk yang dijual di wisata pantai Bahak Indah ini, ini adalah salah satu trik untuk menarik wisata".

Ada juga pedagang yang kurang setuju dengan adanya pedagang pendatang yang memasuki wilayah wisata Pantai Bahak Indah. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sumiyati, Ujarnya : Saya sebenarnya mengalami ketidaknyamanan jika ada pedagang pendatang yang memasuki wilayah ini, tetapi saya hanya membagi rezeki kepada yang lain saja. Akan tetapi pada umumnya pedagang lama jika ada pedagang yang baru tidak mengalami kerugian, mereka saling membantu antara pedagang lama dengan pedagang baru dalam segi memberi kesempatan untuk berdagang di wisata pantai Bahak Indah. Hal tersebut menunjukkan bahwa prinsip keseimbangan/keadilan telah diterapkan, sehingga pedagang lama tidak ada yang merasa dirugikan, begitupun juga yang dilakukan oleh pedagang yang baru jika semisal ada pedagang yang baru lagi akan memperbolehkan untuk berjualan karena ingat pada posisi diri sendiri ketika jadi pedagang yang baru datang ke wisata pantai Bahak Indah.

Kedua yakni penetapan harga berdasarkan standar pasar. Dari segi harga para pedagang wisata pantai Bahak Indah sudah banyak dari mereka yang menjual dengan harga standar pasar, jarang ditemui pedagang yang menetapkan harga paling murah dan terdapat pula yang menetapkan harga paling tinggi dari pedagang lainnya. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwasannya pedagang lama dan pedagang baru tidak ada persaingan harga karena harga yang diambil setiap pedagang menurut harga pasar, dan pedagang yang lama dengan pedagang yang baru tidak mematikan satu sama lain untuk masalah

harga, karena harga yang diterapkan oleh setiap pedagang sudah tercantum didepan warung pedagang masing-masing.

### **Prinsip Kehendak Bebas**

Kehendak bebas dalam pandangan Islam suatu anugerah yang diberikan kepada manusia untuk memilih pilihan yang beragam. Kebebasan juga diartikan memiliki kemampuan untuk bertindak atau berubah tanpa batasan. Penerapan prinsip kehendak bebas yang pertama adalah melakukan kebebasan berstrategi, yang dimaksudkan bahwa manusia berhak untuk memiliki kebebasan dalam kegiatan bisnis. Aktivitas bisnis seseorang dapat dilakukan dengan bebas seperti dalam melakukan strategi untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan dan kebebasan dalam melakukan aktivitas bisnis lainnya, namun tetap dalam aturan syariat Islam. Pedagang yang ada di wisata pantai Bahak Indah sudah menerapkan kebebasan dalam berstrategi. Dengan Observasi yang saya amati di wisata Pantai Bahak Indah bahwasannya pedagang dalam mempromosikan barang dagangannya rata-rata semua sama dengan cara memanggil pembeli agar membeli barang dagangan pedagang, akan tetapi cara mereka dengan memanggil pembeli beraneka ragam sesuai bahasa dan cara mereka masing-masing.

Kesenjangan sosial yang terjadi antar pedagang di wisata pantai Bahak Indah membuat para pedagang saling melakukan strategi dengan bebas dalam aktivitas bisnisnya agar dapat menghadapi kesenjangan sosial antar pedagang dan nelayan. Perlu diketahui bahwa kebebasan yang dimiliki oleh manusia yakni terbatas, sedangkan Allah SWT lah yang memiliki kebebasan tiada batas. Bagian penting dalam Etika Bisnis Islam yakni kehendak bebas, dan kebebasan tersebut tidak merugikan kepentingan orang lain. Tidak adanya batasan dalam mendorong manusia dengan adanya potensi yang dimiliki untuk aktif bekerja dan menghasilkan karya.

Adapun penerapan prinsip kehendak bebas yang kedua diantaranya dapat dibuktikan dengan kebebasan untuk berjualan di wisata pantai Bahak Indah Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Heris : Jika ada pedagang baru Menanggapi dengan baik, karena pedagang juga mencari pekerjaan juga, sama seperti saya. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi kehendak bebas yang diterapkan Ibu Heris dan para pedagang lainnya dapat dilakukan dengan bebas, namun bukan berarti bebas juga melakukan segala cara sehingga dapat merugikan pedagang lain.

### **Prinsip Tanggung Jawab**

Dalam melakukan aktivitas bisnis seorang pebisnis memiliki tanggung jawab atas perilakunya dalam berbisnis terhadap Allah SWT.

Baik harta yang digunakan atau yang diperoleh dalam berbisnis merupakan suatu amanah yang Allah titipkan kepada kita dan akan dipertanggungjawabkan kelak. Tanggung jawab seorang muslim dilakukan tanpa adanya paksaan dengan kebebasan. Penerapan prinsip tanggung jawab tersebut diantaranya yang pertama, Pedagang di wisata pantai Bahak Indah telah menunjukkan sikap tanggung jawab yakni seperti tanggung jawabnya atas produk yang mereka jual. Cara yang dilakukan halal lagi baik, seperti pembelian produk dilakukan dengan cara yang benar dan bahan yang digunakan halal, dan mendatangkan manfaat bagi semua orang yang terlibat dalam kegiatan bisnis. Bentuk sikap tanggung jawab seorang pedagang dapat dilihat dari adanya pedagang dengan menyediakan produk berkualitas,

Kedua yakni tanggung jawab antar sesama pedagang lama dengan yang baru, tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko yang akan terjadi. Tanggung jawab yang dilakukan oleh pedagang baru dan lama sudah dilakukan.

### **Prinsip Ihsan**

Prinsip ihsan merupakan bagian dari konsep ajaran ilahi yang terdiri dari iman, Islam, dan ihsan. Yang besumber dari hadis Rasul yang diriwayatkan dari Bukhari dan Muslim. Islam sangat menganjurkan melakukan kebajikan dan kejujuran, perilaku jujur yang harus dimiliki oleh semua masyarakat karena jujur merupakan nilai yang paling utama dan unggul. Dalam melakukan kebajikan dan kejujuran yakni harus yakin bahwa Allah melihat apa yang telah kita lakukan. Penerapan prinsip ihsan tersebut diantaranya yang pertama yakni memberikan bentuk pelayanan terbaik. Para pedagang melakukan prinsip ihsan ini dapat ditunjukkan dengan pelayanan yang mereka berikan kepada pedagang lainnya, pedagang satu dengan pedagang lainnya dengan sepenuh hati, menggunakan tutur kata ramah dan sopan, memberikan informasi yang baik kepada sesama pedagang, serta berusaha memasang ekspresi wajah tersenyum saat berjualan. Sehingga pedagang satu dengan pedagang lainnya merasa senang dan tidak enggan untuk berjualan di wisata pantai Bahak Indah. Pedagang yang ada di wisata Pantai Bahak Indah dalam melayani kedatangan pedagang yang baru rata-rata semua sudah memenuhi Etika Bisnis Islam, karena menurut mereka dengan pelayanan terbaik kepada pedagang yang baru datang di wisata Pantai bahak Indah dapat menyebabkan kebaikan di dunia maupun di akhirat, semakin banyaknya pedagang yang datang untuk berdagang di wisata pantai Bahak Indah maka dampaknya kepada pengunjung sangat menguntungkan karena tidak susah untuk mencari makanan dan minuman serta cemilan di saat berwisata ke pantai.

Kedua yaitu jujur atas setiap transaksi bisnis, perilaku jujur dalam transaksi bisnis yang dilakukan tentunya akan berdampak positif terhadap pedagang itu sendiri, karena dengan kebiasaan seseorang dalam berperilaku jujur akan membuat orang lain atau konsumen lebih percaya atas semua aktivitas yang dilakukan dalam bisnisnya. Hampir semua pedagang yang melakukan perilaku jujur dan salah satunya seperti yang dikatakan Ibu Halima: Saya melakukan kejujuran dalam menakar timbangan saya tergantung yang dibeli berapa yang penting takaran dan timbangan orang satu dengan yang lain sama sesuai jumlah yang dibeli ".Begitu juga yang dikatakan oleh Bapak Miswanto: "Saya melakukan timbangan dengan jujur sesuai yang dibeli pembeli, semua harus sama saya tidak membanding-bandingkan salah satu orang dari pembeli".

Ketiga yaitu berbuat kebajikan antar sesama pedagang, tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan rekan apalagi membuat usaha bisnisnya mati. Dilihat dari pedagang yang ada di wisata pantai Bahak Indah mereka saling bantu dalam kegiatan usahanya, belum ditemui pedagang yang melakukan kecurangan terhadap sesama rekan bisnis, karena mereka menganggap bahwa semua pedagang yang ada di wisata Pantai Bahak Indah dari sama sama satu kecamatan.

Dari hasil wawancara peneliti kepada pedagang bahwasannya pedagang telah menerapkan prinsip Ihsan/Kebaikan yakni pedagang baru melakukan ihsan/kebaikan terhadap pedagang pendatang karena mereka mengetahui dampak jika sesama orang berbuat kebaikan diantaranya seperti memperkuat tali persaudaraan, membuat suasana hati lebih bahagia, menghindari dari pengaruh yang negatif seperti pertengkaran dan lain-lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penelitian, menganalisis dan mengobservasi tentang pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang pertama Persaingan Bisnis antara pedagang baru dengan pedagang yang lama di wisata pantai Bahak Indah desa Curahdringu kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo yakni memenuhi anjuran persaingan sehat yang meliputi keterbukaan, melakukan persaingan yang sehat, keadilan, dan kejujuran. Adapun untuk yang kedua Penelitian terkait penerapan Etika Bisnis Islam yang dilakukan oleh para pedagang di wisata pantai Bahak Indah desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo menunjukkan bahwa rata-rata pedagang di wisata Pantai Bahak Indah sudah menerapkan konsep dasar ajaran syariah Islam dalam etika berbisnis

yakni Prinsip Tauhid, Prinsip Keseimbangan atau keadilan, Prinsip Kehendak Bebas, Prinsip Tanggung Jawab, dan Prinsip Ihsan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul;. (2020). Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan Cetakan 1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Beekun, Rafiq Issa;. (2004). Islamic Beekun Athics (Terjemahan). Jakarta: Muhammad Pustaka Pelajar.
- Cahyono, Heru;. (2020, Maret). Konsep Pasar Syari'ah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Of Economy and Banking*, 1(2), 24.
- Cristian, Adhitya Rechandy ; dan Sulistiyani, Tina. (2021). Pengantar Manajemen Bisnis. Yogyakarta: UAD Press.
- Damanik, Darwin; dkk. (2022). Ekonomi Pariwisata : Konsep, Pemasaran dan Pembangunan Cetakan 1. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Darmawan, K. (2019). Etika Bisnis Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 37.
- Darmawan, Kasis;. (2019). Etika Bisnis Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Djakfar, Muhammad;. (2009). Hukum Bisnis (Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional Dengan Syariah. UIN Malang Press, 185.
- Farma, Junia dan Khairil Umuri, Khairil;. (2020, Maret). Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful. *Jurnal Studi Islam*, 15(1), 22
- Haryanti Nina, Wijaya Trisna. (2019, November). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya. Nine Haryanti, Trisna Wijaya, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang DJurnal Ekonomi Syariah, 4(2), 125-126.
- Hironimus, Yoseph Stefianus, dkk. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Aktivitas Pariwisata di Taman Nasional Komodo terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 14(2), 142.
- J Kuryanti, Sandra;Indriani, Novita ;. (2018, April). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata (Studi Kasus Pantai Jatimalang, Purworejo. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 2(2), 38-39.
- Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kariso, Maria Frianni Lousia;. (2019, Maret). Pemberlakuan Sanksi Pidana Terhadap Perbuatan Melawan Hukum Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *Jurnal Lex Et Societatis*, 7(3), 102-103.
- Kartono, Kartini;. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosisa*. Bandung: Penerbit Bandar Maju.
- Kensil dan Christine. (2008). *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Keraf, S. (1998). *Etika Tuntutan dan Relevasinya*. Jakarta: Kannisius.
- Lisman, M. (2019). Broker Pada Bisnis Properti: Studi Etika Bisnis Islam. *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 41-42.
- Lubis, Andi Fahmi;dkk. (2017). *Hukum Persaingan Usaha Edisi kedua*. Jakarta: KPPU.
- Luturlean, Bachruddin Saleh; dkk. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Muhammad, Mahmudah Mulia;. (2019, Juni). Membangun Sistem Ekonomi Islam Berorientasi Kesalehan Sosial. *Jurnal El-Iqtishady*, 1(1), 34.
- Qardawi, Yusuf;. (2001). *Peran Nilai Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Ridho, Lalu Muhammad Ikhlas;. (2019). Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah. *Skripsi*, 2.
- Sanopaka, Endri;dkk. (2020, Agustus). Endri Sanopaka, dkk, Motivasi Pedagang Eceran (Retail) disekitar Jalan H. M. Sani dan Jalan Dr. Sutomo di Wilayah Kelurahan Kampung baru Kecamatan Tanjungpinang Barat. *Jurnal STISIPOL Raja Hati Tanjungpinang*, 2(1), 230.
- Sedarmayanti;. (2009). *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*. bandung: PT. Refika Aditama.
- Septemuryantoro, Syaiful Ade;. (2021). Potensi Wisata Sebagai Alternatif Destinasi Wisata New Normal. *Jurnal Media wisata*, 19(2), 186.
- Subandi, B. (2000). *Bisnis Sebagai Strategi Islam*. Surabaya: Paramedia.
- Suryani, Tatik;. (2017). *Management Pemasaran Strategi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tantri, Francis;. (2016). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tantri, Francis;. (2016). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Umagapi, Darman; Ambarita, Arisandy. (2018, Juli). Sistem Informasi Geografis Wisata Bahari Pada Dinas Pariwisata Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(2), 59.

Wahjono, Sentot Imam; dkk. (2020). Pengantar Bisnis cet. ke-2. Jakarta: Prenadamedia.

Wawancara dengan Ibu Sarofah (Pedagang di wisata pantai Bahak Indah), Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 25 Juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Waro (Pedagang di wisata pantai Bahak Indah), Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 25 Juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Sumiyati (Pedagang di wisata pantai Bahak Indah), Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 25 Juni 2022.

Wawancara dengan Ibu Heris (Pedagang di wisata pantai Bahak Indah), Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 25 Juni 2022.

Wawancara dengan Bapak Miswanto (Pedagang di wisata pantai Bahak Indah), Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 26 Juni 2022.

Wawancara dengan Para Pedagang di wisata pantai Bahak Indah, Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo, 25 Juni-2 September 2022.